

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
STATISTIK SEKTORAL DAERAH

SEKTOR : Pertanian & Pangan

TAHUN : 2025

No	Indikator	Nilai	Satuan
1	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	1	Dokumen
2	Data daerah rentan rawan pangan	1	Laporan
3	Jenis prasarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	1	Unit
4	Panjang Jalan Usaha Tani Eksisting	3.000	KM
5	Jumlah Bahan Pakan/Pakan yang beredar	75.331	Ton
6	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan (berbentuk biji atau benih, seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, porang, dan lain-lain)	59	Ton
7	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan (berbentuk biji/benih, seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, porang, dan lain-lain)	59	Ton
8	Jumlah Benih Ternak yang beredar	800	Dosis
9	Jumlah Benih Ternak yang tersedia	2.800	Dosis
10	Jumlah Eksisting lembaga penyuluhan pertanian kabupaten/kota	12	Unit
11	Jumlah Eksisting Penyuluh Pertanian ASN	88	Orang
12	Jumlah Eksisting Prasarana Perkebunan Lainnya	12	Unit
13	Jumlah Eksisting Prasarana Peternakan Lainnya	1	Unit
14	Jumlah Eksisting Prasarana Tanaman Pangan Lainnya	30	Unit
15	Jumlah Eksisting Puskesmas	9	Unit
16	Jumlah Eksisting UPTD BIB	1	Unit
17	Jumlah Eksisting UPTD Pembibitan dan UPTD Produksi Ternak	1	Unit
18	Jumlah Embung Pertanian yang dipelihara	3	Unit
19	Jumlah Eksisting Rumah Potong Hewan	1	Unit
20	Jumlah hewan yang berhasil ditangani	5.188	Ekor
21	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang tersedia	3	Ton
22	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dikelola	26	Unit
23	Jumlah Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani yang dikelola	30	Unit
24	Jumlah kasus zoonosis pada hewan	7	Kasus
25	Jumlah kejadian penyakit hewan dan Zoonosis pada Hewan yang divalidasi	13	Kasus
26	Jumlah kejadian penyakit yang ditindaklanjuti dengan penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	42	Kasus
27	Jumlah Kelembagaan Petani di Desa yang ditingkatkan kapasitasnya	3	Unit
28	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan yang ditingkatkan kapasitasnya	12	Unit
29	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	1	Unit
30	Jumlah kelompok petani yang mendapat penyuluhan dan pemberdayaan	2.128	Kelompok
31	Jumlah Ketersediaan Alsintan	200	Unit
32	Jumlah ketersediaan dan sebaran sarana pascapanen tanaman pangan dalam kondisi baik	51	Unit
33	Jumlah Laporan kejadian penyakit hewan dan zoonosis pada Sistem Informasi Kesehatan Nasional	5.188	Kasus

34	Jumlah layanan jasa medik veteriner	9	Unit
35	Jumlah Luas Serangan OPT Tanaman Pangan	60	Ha
36	Jumlah Luas Serangan OPT Tanaman Pangan yang ditangani	105	Ha
37	Jumlah Medik Veteriner yang mengikuti pengembangan kapasitas	8	Orang
38	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12	Laporan
39	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Rumah Potong Hewan	2	Dokumen
40	Jumlah Pengawasan Kesehatan Hewan di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	5	Laporan
41	Jumlah Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan	12	Laporan
42	Jumlah penggunaan sarana pengolahan hasil tanaman pangan dalam kondisi baik	3	Unit
43	Jumlah penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	29.76	Kasus/Kota
44	Jumlah Penyuluh Pertanian ASN yang telah mengikuti pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	130	Orang
45	Jumlah Petugas Medik Veteriner	10	Orang
46	Jumlah prasarana penyuluhan pertanian	12	Unit
47	Jumlah Produksi Bahan Pakan/Pakan	74.008	Ton
48	Jumlah Rekomendasi Pemasukan HPM	7	Rekomendasi
49	Jumlah Rekomendasi Pengeluaran HPM	5	Rekomendasi
50	Jumlah sarana penyuluhan pertanian	12	Unit
51	Jumlah SKKH/SKPH HPM	296	Dokumen
52	Jumlah wilayah terkendali Zoonosis	12	Wilayah
53	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	6	Wilayah
54	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B yang ditetapkan, dimanfaatkan, dan diawasi	15.438	Ha Kabupaten/Kota
55	Luas kawasan hortikultura	1.200	Ha
56	Luas kawasan tanaman pangan	16.000	Ha
57	Luasan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B yang ditetapkan secara nasional dan spasial di Kabupaten/Kota	15.526	Ha